

ABSTRAK

Gusti Rifki Prayuda. 180102010237. *Pengaruh Pemahaman Tentang Kafa'ah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Persepsi Generasi Milenial di Kota Banjarmasin).* Pembimbing: Dr. Budi Rahmat Hakim, M. HI dan Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc., MA pada program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Kafa'ah, Harmonis, dan Milenial.

Latar belakang masalah skripsi ini yaitu pada masa sekarang ini generasi milenial era yang sangat signifikan, dimana banyak mekanisme pranikah yang ada dalam hukum syariat Islam yang sudah terbentuk di dalam ilmu fiqih. Relevankah masih untuk saat dimana terbentuknya era digital dalam generasi milenial ini. Berdasarkan hasil observasi awal penulis terhadap 3 orang Generasi milenial di kota Banjarmasin yang menikah yang lahir pada tahun 2000, bahwa mereka memiliki pandangan konsep yang berbeda. Menurut JR dan IH bahwa kafa'ah itu merupakan kesetaraan dalam artian saling melengkapi dan dampak kafa'ah dalam pernikahan mereka menuai keharmonisan dalam rumah tangga mereka, selanjutnya menurut SR dan NM yang bahwa kafa'ah itu merupakan keselarasan dalam ruang lingkup profesi yang sama dan dampak kafa'ah dalam pernikahan mereka kurang harmonis dikarenakan sibuk dengan pekerjaan masing-masing, kemudian menurut MI dan AZH bahwa kafa'ah itu merupakan tidak memandang umur, sepadan dalam hal pekerjaan, harta, kemapanan, keturunan, dan seiman dan dampak kafa'ah untuk pernikahan menciptakan keharmonisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang kafa'ah persepsi generasi milenial di Kota Banjarmasin dan untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang kafa'ah terhadap keharmonisan rumah tangga generasi milenial di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan sehingga dapat diperoleh kesimpulan hukumnya, analisis dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian penulis yaitu dalam pemahaman generasi milenial di Kota Banjarmasin terhadap konsep kafa'ah sudah cukup memahami, namun pemahaman mereka terhadap kafa'ah yang sesuai fikih belum dipahami sepenuhnya. Meskipun pelaksanaannya belum maksimal, namun pada praktiknya mereka telah melakukannya. Pernikahan yang dilakukan oleh generasi milenial di Kota Banjarmasin adalah tergolong kepada keluarga yang harmonis. Keharmonisan itu berasal dari adanya kesamaan di antara kedua pasangan tersebut seperti kesamaan latar belakang, ekonomi, dan kesamaan pada agamanya. Namun hal yang menjadi pondasi awal penentu keharmonisan rumah tangga mengarah kepada hal agama.